

**Kritik Sosial dalam Novel *ILY* Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi
Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra**

Skripsi Oleh:

Sella Renanda

NPM 2204420034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

LEMBAR PENGESAHAN

**Kritik Sosial dalam Novel *ILY* Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi
Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra**

Skripsi Oleh:

Sella Renanda

NPM 2204420034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Doni Samaya, M.Pd.
NIDN 0225128901



F.A. Milawasri, M.Pd.
NIDN 1018107103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvina Manurung, M.Pd.
NIDN 0210108203

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Kritik Sosial dalam Novel *ILY* Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra

Nama : Sella Renanda

NPM : 2204420034

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 19 September 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan/Tanggal

1. Ketua : Doni Samaya, M.Pd.

2. Anggota : F.A. Milawasri, M.Pd.

3. Anggota : Falina Noor Amalia, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvina Manurung, M.Pd.

NIDN 0210108203

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Sella Renanda

NPM: 2204420034

Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini ditulis dengan sebenarnya. Jika kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggung jawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa digunakan dengan baik.

Palembang, 13 Oktober 2026



Sella Renanda

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Novel.....	7
B. Ciri-ciri Novel	7
C. Pendekatan Sosiologi Sastra	8
1. Sosiologi Sastra	8
D. Kritik Sosial	11
E. Fungsi Kritik Sosial	21
F. Cara Penyampaian Kritik Sosial	21
G. Hubungan Kritik Sosial dengan Novel	22
H. Sebab Kritik Sosial.....	22
I. Pembelajaran Sastra dan Implikasinya.....	23
J. Kajian Yang Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29

D. Teknik Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
1. Reduksi Data	31
2. Penyajian Data	31
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Sinopsis Novel <i>ILY</i> karya Tere Liye	34
C. Hasil Penelitian	35
D. Pembahasan.....	85
E. Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial dalam novel *ILY* karya Tere Liye serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra Wellek & Warren (2016), konsep kritik sosial Widana (2022), serta klasifikasi masalah sosial Soekanto (2017). Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 70 data kritik sosial yang terbagi menjadi: 3 data kemiskinan, 23 data kejahatan, 3 data disorganisasi keluarga, 16 data peperangan, 4 data masalah kependudukan, 5 data masalah lingkungan hidup, dan 16 data birokrasi. Isu kejahatan khususnya penyalahgunaan kekuasaan, kekerasan, serta dampak peperangan menjadi aspek yang paling dominan. Novel ini secara mendalam menggambarkan dinamika ketimpangan kekuasaan, kerusakan moral kepemimpinan, dan pengabaian hak rakyat kecil. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Sastra Indonesia di SMA sebagai alternatif bahan ajar kontekstual untuk melatih kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta analisis nilai-nilai kehidupan siswa.

Kata Kunci: kritik sosial, novel *ILY*, sosiologi sastra

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of social criticism in Tere Liye's novel ILY and its implications for literature learning. This research uses a descriptive qualitative method with Wellek & Warren's (2016) sociology of literature approach, Widana's (2022) concept of social criticism, and Soekanto's (2017) classification of social problems. Data were collected through reading and note-taking techniques, then analyzed using content analysis techniques including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that there are 70 data of social criticism divided into: 3 poverty data, 23 crime data, 3 family disorganization data, 16 warfare data, 4 population problem data, 5 environmental problem data, and 16 bureaucracy data. The issue of crime, particularly abuse of power, violence, and the impacts of warfare, is the most dominant aspect. This novel deeply depicts the dynamics of power imbalance, moral breakdown of leadership, and neglect of common people's rights. The results of this study have implications for Indonesian Literature learning in High School as an alternative contextual learning material to train social sensitivity, critical thinking skills, and students' analysis of life values.

Keywords: *social criticism, novel ILY, sociology of literature*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang diwujudkan melalui bahasa sebagai media ekspresi gagasan, perasaan, dan pengalaman hidup secara imajinatif serta estetis. Sebagai produk budaya, sastra tidak lahir dalam ruang hampa, melainkan memiliki hubungan erat dengan kondisi sosial masyarakat tempat karya tersebut diciptakan. Melalui karya sastra, pengarang menyampaikan pandangan, pengalaman, serta pemikirannya terhadap berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Salah satu bentuk karya sastra yang mampu menggambarkan kehidupan manusia secara kompleks adalah novel.

Novel sebagai salah satu genre sastra memiliki kemampuan kuat dalam menggambarkan kehidupan manusia secara mendalam melalui pengembangan tokoh, alur, konflik, dan latar. Sejalan dengan hal tersebut, Ariska & Amelysa (2020, p. 15) novel merupakan karya sastra prosa fiksi yang berbentuk cerita panjang dan disusun secara naratif. Novel mengisahkan kehidupan tokoh-tokoh beserta watak dan sifatnya secara mendalam, tidak terikat aturan tertentu, serta ditulis oleh seorang novelis.

Untuk mengkaji hubungan antara karya sastra dan kritik sosial, digunakan pendekatan sosiologi sastra. Menurut Wellek & Warren (2016, p. 94) sosiologi sastra mengkaji hubungan timbal balik antara karya sastra, pengarang, dan masyarakat. Dengan demikian, karya sastra dapat dipahami sebagai media refleksi sekaligus kritik terhadap berbagai persoalan sosial.

Dalam kaitannya dengan kehidupan sosial, novel sering kali memuat kritik sosial. Kritik sosial merupakan bentuk tanggapan, penilaian, maupun kecaman terhadap kondisi sosial yang dianggap tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Sejalan dengan itu Novianti (2019, p. 29) kritik sosial merupakan respons terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat. Kritik ini timbul ketika ada ketidakpuasan terhadap keadaan hidup yang dianggap tidak sesuai. Melalui kritik sosial karya sastra berupa novel berfungsi sebagai media refleksi sekaligus kontrol sosial dalam kehidupan masyarakat.

Namun demikian, permasalahan yang sering muncul adalah bahwa kritik sosial dalam novel tidak selalu mudah dipahami oleh pembaca. Banyak pembaca yang menikmati alur cerita tanpa menelaah makna sosial yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu mengungkap kritik sosial dalam novel secara sistematis melalui proses analisis yang mendalam.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji melalui pendekatan sosiologi sastra adalah novel *ILY* karya Tere Liye. Novel ini merupakan bagian dari serial dunia paralel yang mengisahkan petualangan tokoh Seli, Raib, dan Ali dalam menghadapi berbagai konflik di dunia lain. Dalam perjalanan cerita, para tokoh memasuki wilayah Klan Matahari dan menghadapi ancaman dari Raja Hutan Gelap yang menimbulkan peperangan, ketakutan, serta ketidakstabilan kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat hidup dalam keterbatasan, pengungsian, dan tekanan sosial akibat konflik kekuasaan yang terjadi. Berbagai peristiwa dalam novel menunjukkan adanya persoalan sosial seperti kemiskinan, kejahatan, ketimpangan kekuasaan, serta lemahnya perlindungan terhadap masyarakat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa novel *ILY* tidak hanya menyajikan

kisah petualangan fantasi, tetapi juga memuat kritik sosial terhadap realitas kehidupan masyarakat melalui konflik yang dialami tokoh-tokohnya.

Novel *ILY* karya Tere Liye dipilih sebagai objek penelitian karena beberapa alasan. Pertama, Tere Liye merupakan salah satu pengarang Indonesia yang produktif dan telah menghasilkan banyak karya yang diminati oleh berbagai kalangan pembaca. Kedua, novel *ILY* tidak hanya menyajikan kisah petualangan fantasi, tetapi juga memuat berbagai persoalan sosial, seperti kemiskinan, kejahatan, peperangan, ketimpangan kekuasaan, serta kehidupan kelompok marginal yang relevan untuk dikaji melalui pendekatan sosiologi sastra. Ketiga, kritik sosial dalam novel ini disampaikan melalui berbagai konflik dan peristiwa yang dialami tokoh-tokohnya sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut.

Gambaran kritik sosial tersebut mulai terlihat melalui alur cerita novel. Dalam cerita, petualangan dimulai ketika tokoh utama berusaha mencari Ily setelah mengalami mimpi buruk. Tokoh utama bersama Raib kemudian menelusuri berbagai tempat untuk menemukan petunjuk, mulai dari menemui Ilo dan Vey, mendatangi lokasi pemakaman Ily yang ternyata kosong, hingga mencari informasi kepada Batozar dan Bibi Gill. Perjalanan tersebut akhirnya membawa mereka menuju Klan Matahari Minor melalui portal khusus. Kedatangan mereka di klan asing ini menandai awal konflik karena masyarakat di wilayah tersebut hidup dalam kondisi tidak stabil sebagai pengungsi yang harus terus berpindah tempat akibat lingkungan yang berbahaya. Kondisi tersebut tergambar pada peristiwa pencurian kapsul Ily oleh para pengungsi abadi yang mencerminkan tindakan kejahatan sebagai bentuk penyimpangan norma sosial. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Data (1)

Petualangan kami dimulai dengan buruk. Belum 24 jam di klan asing itu, kapsul ILY dicuri oleh pengungsi abadi. (Liye, p. 6)

Data tersebut memperlihatkan bentuk kritik sosial kategori kejahatan, khususnya tindakan pencurian yang timbul akibat keterdesakan hidup di wilayah konflik. Ditinjau dari konteksnya, peristiwa ini terjadi pada awal kedatangan para tokoh di Klan Matahari Minor, saat kapsul Ily diambil tanpa izin oleh kelompok Pengungsi Abadi. Narasi ini bertujuan menggambarkan situasi wilayah perbatasan yang kacau dan cengkraman ancaman bahaya Hutan Gelap. Kritik sosial pada data ini mengarah kepada Pemerintahan Klan Matahari Minor atas kegagalan menciptakan keamanan dan kesejahteraan warganya. Hal ini ditinjau dari dua aspek utama. Pertama, pencurian kapsul Ily merupakan bentuk kejahatan yang dipicu oleh rasa putus asa dan tekanan hidup di wilayah yang ekstrem. Kedua, peristiwa ini menyindir ketidakpedulian Pemerintahan Klan Matahari Minor yang membiarkan kelompok pengungsi hidup terbuang tanpa bantuan, sehingga mendorong masyarakat miskin melakukan tindakan kriminal demi bertahan hidup.

Dengan demikian, kritik sosial yang disampaikan dalam kutipan tersebut tidak hanya ditujukan pada pelaku kejahatan, tetapi juga mengarah pada pihak yang memiliki kekuasaan atau otoritas yang belum mampu menjamin kesejahteraan dan stabilitas kehidupan kelompok marginal, sehingga kondisi tersebut memicu terjadinya penyimpangan sosial.

Dalam menganalisis kritik sosial, diperlukan landasan teori yang dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuknya secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori masalah sosial menurut Soekanto (2017, p. 320–344) yang meliputi kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah

generasi muda, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah lingkungan hidup, masalah kependudukan, dan birokrasi. Teori ini memberikan klasifikasi yang sistematis sehingga dapat membantu peneliti mengelompokkan bentuk kritik sosial secara terarah.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, kajian mengenai kritik sosial dalam karya sastra telah banyak dilakukan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji kritik sosial dalam novel *ILY* karya Tere Liye melalui pendekatan sosiologi sastra Wellek & Warren (2016, p. 94), konsep kritik sosial Widana (2022, p. 126), serta bantuan klasifikasi masalah sosial menurut Soekanto (2017, p. 320-344) masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi dalam pembelajaran sastra di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkapkan bentuk-bentuk kritik sosial dalam novel *ILY* karya Tere Liye melalui pendekatan sosiologi sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kritik sosial berdasarkan klasifikasi masalah sosial menurut teori Soekanto dalam novel *ILY* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah implikasi hasil analisis kritik sosial dalam novel *ILY* terhadap pembelajaran sastra?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *ILY* karya Tere Liye.
2. Menjelaskan implikasi hasil analisis kritik sosial dalam novel *ILY* terhadap pembelajaran sastra.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dan penikmat sastra, penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami isi dan pesan kritik sosial yang terkandung dalam novel *ILY* karya Tere Liye secara lebih mendalam serta menumbuhkan kepekaan sosial dalam memaknai kehidupan masyarakat.
2. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau sumber pembelajaran sastra, khususnya pada pembelajaran novel, serta membantu peserta didik memahami keterkaitan antara karya sastra dan realitas sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian lanjutan, khususnya yang berkaitan dengan kajian kritik sosial dalam karya sastra dengan objek dan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, F. (2019). *Sastra dan masyarakat: fenomena ambyar pada lirik lagu* Didi Kempot. *Estetik*, 2(2), 153-162.
- Aghistiharah, D. (2024). *Analisis isi Kritik sosial dalam novel laut bercerita karya Leila S. Chudori*. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). Kritik sosial dalam novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi serta relevansinya sebagai bahan ajar di SMA: Tinjauan sosiologi sastra. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 72-82. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i2.3885>
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). Kritik sosial dan nilai moral individu tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 21-32. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.7832>
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan novelet*. Guepedia.
- Atmasari, O. S. (2021). *Analisis pendekatan sosiologi sastra dalam novel Segi Tiga karya Sapardi Djoko Damono (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fadila, N. (2022). *Kritik sosial dalam novel Padang Bulan karya Andrea Hirata (kajian sosiologi sastra) (Skripsi)*. Universitas Tadulako.
- Hidayat, R., & Santosa, P. P. P. (2019). Analisis novel *pudarnya pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El-Shirazy ditinjau dari aspek sosiologi sastra. *Bahastra*, 39(1), 39-48. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v39i1.12614>
- Hieu, H. N. (2021). Kritik sosial dalam cerpen *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* karya Ahmad Tohari (kajian sosiologi sastra). *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 175-191. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.6138>
- Husna, N. (2024). *Analisis peran dan kedudukan perempuan dalam novel Gadis yang Menulis Surat Setiap Malam karya Arafat Nur (Skripsi)*. Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Kottama, R. S. (2026). Representasi nilai sosial dan budaya dalam novel Indonesia sebagai cermin realitas masyarakat modern kontemporer. *Jurnal Ilmu Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(1), 13-18. <https://doi.org/10.70134/basadya.v2i1.1072>

- Liye, T. (2024). *ILY*. PT Sabak Grip Nusantara.
- Magfiroh, N. M., & Subandiyah, H. (2023). Kritik sosial dalam kumpulan cerita *Dongeng Mbah Jiwo: Seni Membual Para Binatang* karya Sujiwo Tejo dan relevansinya dengan pembelajaran teks anekdot. *Bapala*, 10(4), 168-177.
- Manalu, M. (2024). *Kemampuan menulis novel*. Guepedia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Novianti, H. (2019). Kritik sosial dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrani tinjauan sosiologi sastra. *Inovasi Pendidikan*, 6(1), 28-37. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/viewFile/1567/1365>
- Prakoso, S. D. S. (2021). Tenggang rasa dalam cerpen “*Rizal dan Mbah Hambali*” karya KH. Mustofa Bisri (Kajian sosiologi sastra). *Jurnal Sasindo: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 197-208.
- Puspitasari, I., & Parmin, P. (2022). Kritik sosial dalam novel *Men Cobleng* karya Oka Rusmini (kajian sosial kritis Jurgen Habermas). *Jurnal Sapala*, 9(2), 44-55. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/47672>
- Ramadhan, M. B. (2019). *Pesan kritik sosial dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu yang dipopulerkan oleh Najwa Shihab dan band Efek Rumah Kaca* (Skripsi). Universitas Semarang.
- Safitry, R., & Tjahjono, T. (2023). Kritik sosial dalam novel *Re dan Perempuan* karya Maman Suherman (kajian sosiologi sastra Gillin dan Gillin). *Bapala*, 10(2), 48-59. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/54009>
- Sartika, D., Markhamah, M., Sufanti, M., & Al Ma'ruf, A. I. (2023). Kritik sosial dalam novel *Merdeka Sejak Hati* karya Ahmad Fuadi (kajian sosiologi sastra). *Sebasa*, 6(2), 462–476. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i2.19818>
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umifa, B. A. D., & Subandiyah, H. (2024). Kritik sosial dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna (Kajian kritik sosial Soerjono Soekanto). *Bapala*, 11(2), 124-136.

- Utami, D. E. P. (2023). Kritik sosial dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata (kajian sosiologi sastra) (Skripsi). STKIP PGRI Pacitan.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widana, A. A. G. O. (2022). *Hermeneutika kesusastaan Bali: Memahami dan menghargai karya luhur para leluhur*. Nilacakra
- Wulandari, S. R., & Hayati, Y. (2023). Kritik sosial dalam novel *Komsi Komsa* karya ES Ito: Kajian sosiologi sastra. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 5(1), 1-13. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i1.75>

